LAMPIRAN

Riwayat Hidup Rollo May

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan psikologi kepribadian ditinjau dari perspektif Ekstensial. Teori Ekstensial yang dipilih adalah teori eksistensial Rollo May. Dia adalah seorang psikoanalis yang berpraktek di New York, mulai belajar psikoterapi di Wina, Austria. Ia menyelesaikan doktor dalam ilmu pengetahuan psikologi dan mengikuti pelatihan untuk menjalankan psikoanalitik di New York City. Di samping praktek klinis ia juga melatih dan memimpin psikoanalisis di Institut Psikiatri, Psikoanalisa dan Psikologi William Alanson White. Ia pernah mengajar di Universitas Harvard dan Princeton, dan sering diminta untuk memberi ceramah dan kuliah di berbagai universitas dan sekolah tinggi. Pembaca dan pengkaji semua memujinya dan menganggap penting sumbangan yang begitu ilmiah serta merupakan pembuka jalan bagi psikologi humanistik (Sastrowardoyo, 1991, Hal: 27).

Rollo May seorang tokoh kepribadian lahir 21 april 1909 di Ohio,menjadi anak laki-laki pertama dari pasangan Earl tittle May dan Matie Boughthon May, kedua orang tua Rollo May terlahir dan dibesarkan dilingkungan yang tidak mengenal pendidikan atau intelegensi sangat kurang bahkan tidak mengenalnya, menjadikan may seorang anak yang tidak mendapatkan pendukung dalam hal intelegensi. Bahan suatu ketika saat kakak perempuan may mengidap psikotik(gangguan jiwa yang ditandai dengan ketida mampuan individu menilai kenyataan yang terjadi) ayah May hanya dapat menyalahkan pendidikan yang

terlalu banyak di terima kakak perempuannya. Ketika usianya masih kecil, Rollo May pindah bersama keluarganya ke Marine City, Michigan, tempat dia menghabiskan sebagian masa kanak-kanaknya di tempat tersebut. saat masih kecil Rollo May adalah tipe orang yang tidak begitu dekat dengan kedua orang tuannya dikarenakan mereka sering bertengkar hingga akhirnya mereka memilih berpisah dan hidup dengan kehidupan sendiri-sendiri. Saat masih kecil Rollo May sering bermain di tepi sungai Clair, karena menurut May ditempat tersebutlah ia mendapatkan ketenangan dan kebebasan dari kekangan keluarganya, sungai itu menjadi temannya, tempat yang menyenangkan untuk berenang selama musim panas dan berseluncur selama musim dingin. Dia mengaku belajar lebih banyak dari air daripada sekolah yang diikutinya di Marine City. Pada tahun 1946, May membuka praktek privatnya sendiri dan dua tahun kemudian bergabung sebagai pengajar di Institut William Allanson Write, pada tahun 1949 kira-kira usinya yang sudah menginjak 40 tahun, dia mendapat gelar Ph.D, dalam psikologi klinis dari University of Columbia. Dan may melanjutan menjadi guru besar pembantu di bidang psikiatri di institut ini sampai tahun 1974. Pada usia 30 tahun, dia terkena TBC dan menghabiskan waktu selama 5 tahun di sanitarium Sarana New York, pada saat itu belum ada obat TBC dan setelah setengah tahun May tidak mendapatkan kepastian kapan ia sembuh. Dia merasa tidak berdaya sama sekali dan tidak bisa melakukan apa pun kecuali menunggu hasil diagnosis ronsen selama berbulan-bulan apakah penyakit itu sudah menggerogoti seluruh paru-parunya atau belum. Dari kejadian tersebut May mengembangkan beberapa pengetahan mengenai hakekat penyakit yang di deritanya. Dia menyadari bahwa

penyakit ini sudah mengambil keuntungan dari ketidak berdayaan dan sikap pasiennya. Dari beberapa hal yang terjadi pada kehidupannya dari ia kecil sampai dewasa akhirnya ia menemukan sebuah teori kepribadian *Eksistencialisme*. Pada 1958, dia menulis buku "*Existence*" bersama Ernest Angel dan Henri Ellenberger, yang memperkenalkan psikologi eksistensial ke Amerika Serikat. Dia menghabiskan tahun terakhir hidupnya di Tiburon, California, sampai ia meninggal pada tahun 1994 (Umma, 2014).

Karya-karya pentingnya antara lain : *The Meaning ofAnxiety, Love and Will dan Power and Innocence*. Untuk lebih mengerti karya-karyanya harus diteliti dulu, apa dan siapa yang mempunyai pengaruh atas perkembangan pemikirannya. May sangat dipengaruhi oleh aliran eksistensialisme dan pemikiran Dr. Binswanger, seorang psikiater di Swiss yang memelopori pendekatan eksistensial pada pasien penyakit jiwa. May merupakan salah satu eksponen yang membawa, mengajar dan mempraktekkan teori ini di Amerika Serikat. Tidak lama kemudian teori ini menjadi sangat populer dan diikuti oleh psikoterapis lainnya (Sastrowardoyo, 1991, Hal: 23).

Sinopsis

Novel ini menceritakan tentang ketegaran seorang Varsha dalam menghadapi masalah kehidupan dirinya, imbas dari kehidupan Papanya, Cipto, yang melakukan perselingkuhan. Hal tersebut dikethui langsung oleh Varsha sejak kecil, sehingga Papa Varsha berusaha mengintimidasi kehidupan Varsha. Tokoh ini akhirnya memutuskan untuk tidak mencari pasangan dalam hidupnya, sehingga cemooh dari lingkungannya membuat kondisi psikis Varsha terganggu. Varsha dalam menjalani kehidupannya sehari-hari adalah ibunya, Hartanti, yang pernah mengatakan hakekat mencintai adalah melepaskan. Kedua kakak Varsha pun mengikuti jejak papanya yang suka berselingkuh, sehingga mereka berdua bercerai dengan masing-masing istrinya. Beberapa keponakan Varsha terpaksa harus ditanggung olehnya akibat perceraian itu. Pertemuan Varsha dengan Hektor, anak kecil berusia 9 tahun, mengingatkan kilasan-kilasan masa lalu Varsha yang kelam berkaitan dengan histori keluarganya. Hal ini menunjukkan bahwa pengarang mampu mengatur ritme alur yang ada pada NTdTK. Pertemuan Varsha dengan Regen adalah salah satu bagian konflik batin Varsha ketika kekosongan dan kesepian bercampur dengan harapan hidupnya.
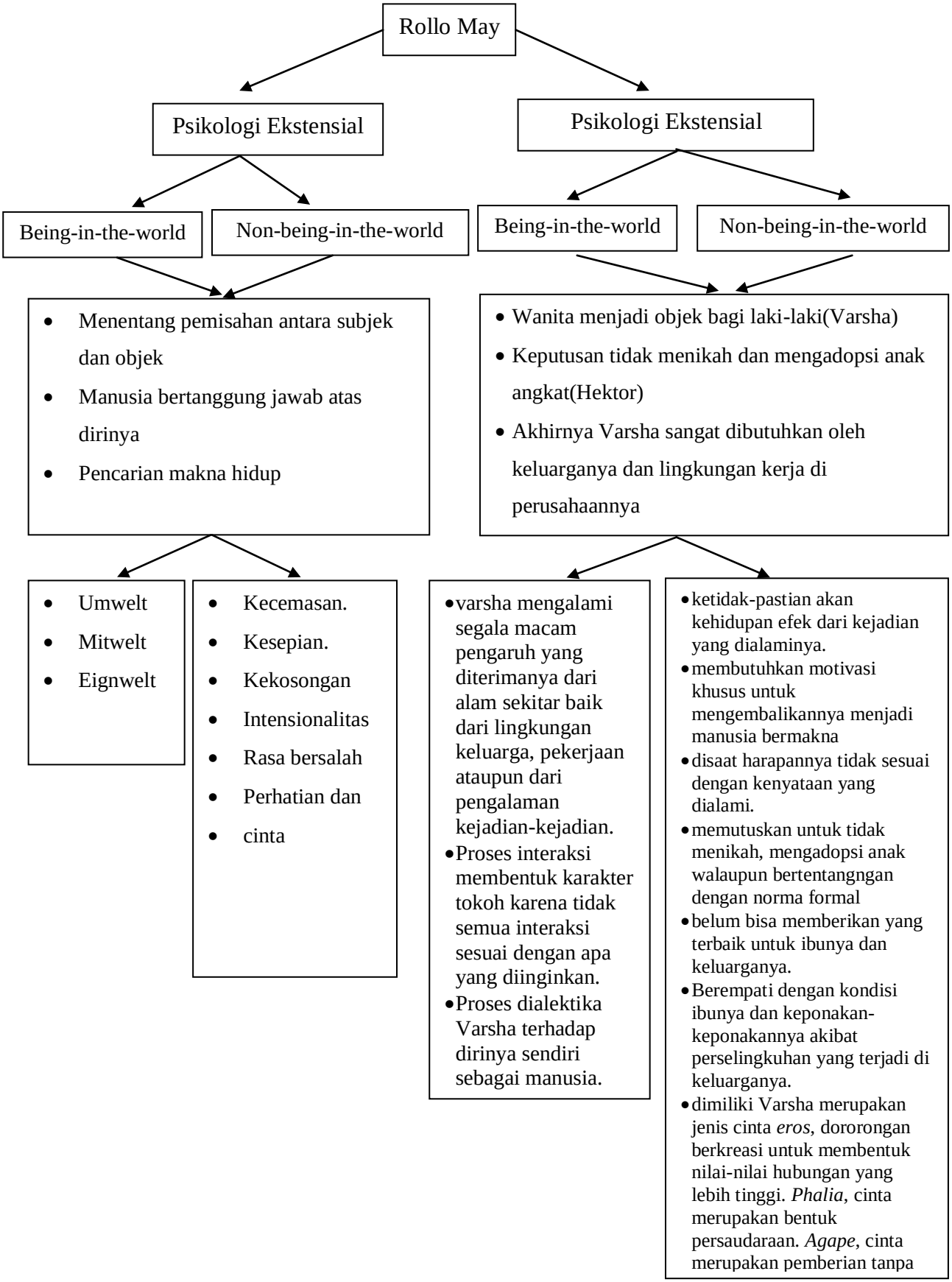
RINGKASAN HASIL PENELITIAN